JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 1 No: 10, Desember 2024
E-ISSN : 3047-7824

Profil *Mindset* Guru Bimbingan Dan Konseling (BK): Analisis Berdasarkan *Mindset Assessment* Profil

Mindset Profile Of Guidance And Counselling Teachers: Analyses Based On Mindset Assessment Profile

Shoofii Syammari[1*], Ali Rachman[2], Maulidah[3]
[1,2] Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
[3]UPTD SMP Negeri 3 Pelaihari
Email : shoofii.syammari@ulm.ac.id[1], ali.bk@ulm.ac.id[2], maulidah140@gmail.com[3]*

Article history :

Received : 24-12-2024
Revised : 25-12-2024
Accepted: 27-12-2024
Published:30-12-2024

Abstract

The study aims to determine the mindset profile of junior high school guidance and counselling (BK) teachers in Tanah Laut Regency using the Mindset Assessment Profile instrument. This study used a descriptive qualitative approach, with 42 counseling teachers as the research subjects. The results showed that the majority of guidance and counselling teachers (76%) had a fixed mindset with some growth mindset, which indicated that they believed their abilities were limited, but open to the possibility of development. 14% of teachers were in the moderate fixed mindset category, while 10% had a moderate growth mindset. No teachers fell into the strong fixed mindset or strong growth mindset categories. This finding indicates that although most teachers have an openness to growth, they still tend to be hampered by a fixed mindset related to ability. Therefore, it is important to develop a growth mindset in counselling teachers in order to provide more effective guidance and inspire students to continue to grow. This study provides insight into the importance of mindset in improving the quality of guidance and counselling services.

Keywords* : *Mindset. Assesment, Guidance and Counseling

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahu profil mindset guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMP se-Kabupaten Tanah Laut dengan menggunakan instrumen Mindset Assessment Profil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan subjek penelitian berjumlah 42 orang guru BK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas guru BK (76%) memiliki pola pikir fixed mindset with some growth mindset, yang mengindikasikan bahwa mereka percaya kemampuan mereka terbatas, tetapi terbuka terhadap kemungkinan perkembangan. Sebanyak 14% guru berada dalam kategori moderate fixed mindset, sementara 10% memiliki moderate growth mindset. Tidak ada guru yang termasuk dalam kategori strong fixed mindset atau strong growth mindset. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar guru sudah memiliki keterbukaan terhadap perkembangan, mereka masih cenderung terhambat oleh pola pikir tetap terkait kemampuan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan growth mindset pada guru BK agar dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dan menginspirasi siswa untuk terus berkembang. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pola pikir dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci : Mindset, Assesmen, Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN

Guru bimbingan dan konseling (BK) di sekolah berperan penting dalam mengembangkan serta menangani permasalahan siswa dalam bidang pribadi, belajar, sosial serta karier. Selain itu,

guru BK tidak hanya memberikan solusi tetapi juga berperan sebagai fasilitator, membantu siswa menemukan potensi dirinya dan mengembangkan kecakapan hidup yang dibutuhkannya untuk sukses di masa depan. (Santrock, 2018) menyatakan bahwa kemampuan profesional, kepekaan terhadap kebutuhan siswa, dan kesanggupan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan merupakan faktor utama yang mendukung keberhasilan guru BK dalam menjalankan perannya secara efektif. Semua faktor ini sangat bergantung pada pola pikir atau *mindset* yang dimiliki oleh guru BK. *Mindset* yang dimiliki guru BK memengaruhi cara mereka menghadapi tantangan dalam mendukung perkembangan siswa dan menyelesaikan permasalahan yang kompleks.

Pola pikir atau *mindset* mengacu pada keyakinan seseorang mengenai berbagai atribut manusia, termasuk kemampuan yang mereka miliki (Dweck, 2014). *Mindset* seseorang dapat dilihat dari bagaimana cara ia merespon suatu peristiwa atau kejadian yang sedang dihadapi. (Dweck, 2019) membedakan dua tipe *mindset* yaitu *fixed mindset* dan *growth mindset*. Pola pikir seseorang yang bersifat tetap dan tidak dapat diubah disebut *Fixed mindset*, sedangkan pola pikir yang selalu berkembang dan dapat ditingkatkan melalui usaha serta pembelajaran merupakan *growth mindset*. Perbedaan mendasar ini menunjukkan bahwa cara seseorang memandang kemampuan mereka berpengaruh langsung pada bagaimana mereka belajar, menghadapi tantangan, dan berkembang. Oleh karena itu, memiliki *mindset* yang tepat sangat penting untuk mendorong seseorang agar terus belajar dan mencapai potensi terbaiknya.

Setiap tipe mindset memiliki karakteristik yang berbeda dan latar belakang yang mempengaruhi pembentukannya (Bartyik & Polonyi, 2024). Guru yang memiliki pola pikir berkembang akan lebih terbuka ketika dihadapkan pada tantangan dan lebih mampu mengatasi kegagalan, sedangkan guru dengan *fixed mindset* akan menghindari tantangan karena takut gagal. Karakteristik tersebut tidak hanya dapat memberikan pengaruh pada cara pandang terhadap dirinya melainkan akan mempengaruhi bagaimana cara ia memperlakukan orang lain serta menghadapi situasi di sekililingnya. Guru dengan *fixed mindset* cenderung menganggap bahwa kemampuan, kecerdasan, dan bakatnya adalah sifat bawaan yang tidak dapat diubah atau dikembangkan. Sebelum membimbing siswa untuk mengembangkan growth mindset, guru BK sebaiknya terlebih dahulu memiliki *growth mindset* (Gutshall, 2014). Guru BK dengan *growth mindset* fokus pada mengembangkan potensi siswa, membangun hubungan yang positif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan siswa. Pernyataan tersebut diperkuat oleh (Zhang, Kuusisto, & Tirri, 2017) yang menyatakan bahwasannya *mindset* guru berpengaruh terhadap pencapaian prestasi akademik siswa.

Guru dengan pola pikir yang positif cenderung menerapkan metode pengajaran yang mendukung perkembangan siswa (Laine & Tirri, 2023). Senada dengan pendapat tersebut, menurut (Wahidah, Anjarani, Nur'aeni, Gunawan, & Pranita, 2022) Guru dengan *growth mindset* bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kinerjanya, memandang kegagalan dan masukan sebagai peluang untuk belajar dan mengembangkan keterampilan, secara proaktif mencari peluang belajar serta tantangan baru, dan memiliki harapan yang tinggi serta sikap positif terhadap siswanya. Sehingga guru BK yang memiliki *growth mindset* akan lebih terbuka dalam pemberian layanan, menganggap suatu tantangan sebagai sebuah peluang untuk berkembang serta mampu mencari alternatif solusi yang kreatif dalam menangani masalah siswa. Hal ini menunjukkan bahwa *growth mindset* tidak hanya berdampak pada citra diri guru, namun juga berdampak langsung pada kualitas layanan dan hubungan positif dengan siswa.

Mengembangkan *growth mindset* pada siswa harus dimulai dari guru, karena guru berperan sebagai role model dan pembimbing dalam membentuk pola pikir siswa. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) mempunyai peranan strategis dalam membangun keyakinan siswa bahwa kemampuannya akan meningkat melalui usaha dan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil *mindset* guru BK dengan menggunakan *mindset assessment profil*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di lingkungan alami dengan perlakuan tertentu, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan tes, atau wawancara terstruktur. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini mengadopsi dan mengadaptasi dari skala Likert yang dikembangkan oleh perusahaan *Mindset Works, Inc*. untuk mengukur pola pikir. Skala ini berisi delapan item pernyataan dengan enam skor penilaian dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju." Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling (BK) SMP se-Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 42 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan analisis data, maka diperoleh skor *mindset* guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai berikut:

Tabel 1. Skor *mindset* guru Bimbingan dan Konseling (BK)

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	8 sd 16	*Strong Fixed Mindset*	0	0
2	17 sd 24	*Moderate Fixed Mindset*	6	14%
3	25 sd 32	*Fixed Mindset with Some Growth Mindset*	32	76%
4	33 sd 40	*Moderate Growth Mindset*	4	10%
5	41 sd 48	*Strong Growth Mindset*	0	0%
Jumlah			**42**	

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel, dapat dilihat bahwa mayoritas responden termasuk dalam kategori *Fixed Mindset with Some Growth Mindset* dengan persentase sebanyak 76% atau 32 orang, yang mana menunjukkan bahwa mereka memiliki kecenderungan pola pikir tetap, namun dengan sedikit unsur pola pikir berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun responden memiliki keyakinan bahwa kemampuan mereka terbatas, tetapi mereka juga menunjukkan keterbukaan untuk berkembang dalam beberapa situasi. Selanjutnya, 14% responden termasuk dalam kategori *Moderate Fixed Mindset*, yang menunjukkan adanya dominasi pola pikir tetap, meskipun sedikit lebih fleksibel dibandingkan kategori *Strong Fixed Mindset*. Sedangkan 10% responden berada dalam kategori *Moderate Growth Mindset*, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil responden sudah mulai memiliki pola pikir berkembang, namun tidak sepenuhnya. Tidak ada responden yang termasuk dalam kategori *Strong Fixed*

Mindset maupun *Strong Growth Mindset*, yang berarti tidak ada yang memiliki pola pikir tetap yang sangat kuat atau pola pikir berkembang yang sangat dominan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih cenderung pada pola pikir tetap, meskipun terdapat indikasi adanya potensi perkembangan menuju pola pikir yang lebih terbuka.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terdapat 76% atau 32 orang guru BK masuk pada kategori *fixed mindset with some growth mindset*. Kategori ini merujuk pada individu yang cenderung memiliki pola pikir yang percaya bahwa kemampuan mereka terbatas *(fixed mindset)*, tetapi juga terbuka terhadap kemungkinan untuk berkembang dalam beberapa situasi *(growth mindset)*. Individu dengan pola pikir ini sering mempertanyakan kemampuan mereka untuk berubah dan tumbuh, dan menunjukkan ciri-ciri pola pikir tetap. Meskipun mereka percaya bahwa kecerdasan dan kemampuan mereka tidak dapat diubah, mereka masih memiliki sedikit keinginan untuk belajar dan berkembang, yang merupakan salah satu unsur dari growth mindset. (Nasril, 2023) menyatakan bahwasanya salah satu cara untuk meningkatkan semangat atau motivasi belajar adalah dengan menanamkan growth mindset. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Cahyono & Kuntjoro, 2023) menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan antara growth mindset dengan motivasi belajar.

Guru BK yang memiliki pola pikir *fixed mindset with some growth mindset* perlu menyadari pentingnya mengembangkan pola pikir yang lebih terbuka agar dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dan inspiratif bagi siswa. (Lase et al., 2023) menyatakan sikap dan kepribadian konselor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan siswa pada layanan konseling yang diberikan. Sikap yang dimiliki oleh guru sangat erat kaitannya dengan mindset yang dimiliki, hal ini diperkuat oleh (Puspitasari et al., 2024) growth mindset berperan penting dalam membantu individu mengembangkan sikap positif, semangat belajar yang tinggi, dan kemampuan mengatasi berbagai tantangan. Individu dengan growth mindset cenderung melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai hambatan yang tidak dapat diatasi.

Terdapat 6 orang guru BK berada pada kategori *moderate fixed mindset. Moderate fixed mindset* menggambarkan pola pikir di mana individu percaya bahwa kecerdasannya tidak banyak berubah, sehingga lebih memilih untuk menghindari kesalahan dan tidak terlalu menyukai tantangan yang membutuhkan usaha besar. Guru yang memiliki pola pikir *fixed mindset* akan mempengaruhi performanya dalam bekerja. (Wayan, Wiguna, Salit, & Netra, 2020) *growth mindset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa kerja, karena individu dengan pola pikir ini cenderung terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas kerja. Sebaliknya, individu dengan *fixed mindset* lebih cenderung stagnan dalam menghadapi tantangan, karena mereka meyakini bahwa kemampuan mereka bersifat tetap. Akibatnya, performa kerja mereka dapat terhambat oleh kurangnya upaya untuk beradaptasi atau meningkatkan diri.

KESIMPULAN

Mayoritas guru BK cenderung memiliki pola pikir *fixed mindset with some growth mindset* (76%), yang menunjukkan kecenderungan untuk percaya bahwa kemampuan mereka terbatas

namun masih terbuka terhadap potensi untuk berkembang. Sedangkan 14% guru BK berada dalam kategori *moderate fixed mindset*, yang menunjukkan keyakinan bahwa kemampuan mereka terbatas dan lebih memilih menghindari tantangan. Sebanyak 10% guru memiliki *moderate growth mindset*, yang menandakan bahwa mereka mulai memiliki pola pikir berkembang, namun belum sepenuhnya meyakini bahwa kemampuan mereka bisa terus berkembang. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar guru BK sudah mulai terbuka terhadap perkembangan, mereka masih cenderung terhambat oleh pemikiran tetap terkait kemampuan mereka. Oleh karena itu, pengembangan *growth mindset* pada guru BK sangat penting untuk meningkatkan efektivitas layanan yang diberikan kepada siswa. Guru dengan *growth mindset* dapat lebih mudah mengatasi tantangan dan menginspirasi siswa untuk mengembangkan potensi mereka, serta mampu memberikan layanan yang lebih positif dan mendukung keberhasilan siswa. Upaya untuk membangun *growth mindset* pada guru BK perlu difokuskan untuk meningkatkan keterbukaan terhadap tantangan dan memperkuat keyakinan bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha dan pembelajaran berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Bartyik, G., & Polonyi, T. É. (2024). Mindset: Áttekintő tanulmány az önmagunk fejlődési lehetőségéről való gondolkodásmódról. *Iskolakultúra*, *34*(1), 60–68. https://doi.org/https://doi.org/10.14232/iskkult.2024.1.60

Cahyono, D. W., & Kuntjoro, B. F. T. (2023). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 11 Nomor 03 Tahun 2023. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, *11*, 03. Retrieved from http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive

Dweck, C. (2014). Teachers' Mindsets: "Every Student has Something to Teach Me": Feeling overwhelmed? Where did your natural teaching talent go? Try pairing a growth mindset with reasonable goals, patience, and reflection instead. It's time to get gritty and be a better te. *Educational Horizons*, *93*(2), 10–15. https://doi.org/10.1177/0013175X14561420

Dweck, C. (2019). *Mindset: The New Psychology of Success, Terj. Tim Penerjemah Baca*. Tanggerang: BACA.

Gutshall, C. A. (2014). Pre-Service Teachers' Mindset Beliefs about Student Ability. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, *12(3)*(34), 785–802. https://doi.org/10.25115/EJREP.34.14030

Laine, S., & Tirri, K. (2023). Literature review on teachers' mindsets, growth-oriented practices and why they matter. *Frontiers in Education*, *8*(December), 1–16. https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1275126

Nasril, N. N. (2023). Urgensi Mindset Tumbuh (Growth Mindset) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, *6*(2), 355–369. https://doi.org/10.54396/saliha.v6i2.694

Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Education.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Wahidah, F. R., Anjarani, S., Nur'aeni, N., Gunawan, G., & Pranita, N. (2022). Growth Mindset Guru: Studi Efektivitas Pelatihan Menumbuhkan Growth Mindset pada Guru. *Indonesian Psychological Research*, *4*(2), 78–84. https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.755

Wayan, I., Wiguna, E., Salit, G., & Netra, K. (2020). The Influence of Growth Mindset, Self-

Efficacy, and Emotional Intelligence on Employee Performance at Jimbaran Bay Beach Resort and Spa. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, (12), 175–179. Retrieved from www.ajhssr.com

Zhang, J., Kuusisto, E., & Tirri, K. (2017). How Teachers' and Students' Mindsets in Learning Have Been Studied: Research Findings on Mindset and Academic Achievement. *Psychology*, *08*(09), 1363–1377. https://doi.org/10.4236/psych.2017.89089